

RINGKASAN

HIKMAH FAJAROSITA AZ ZAHRAH, 2020. Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Penelitian ini berjudul Analisis Hubungan Antara Persepsi Keselamatan Pasien dengan *Safety Behavioural Intent* Pada Mahasiswa Program Profesi Dokter Gigi Di RSGM Unsoed.

Latar Belakang. Dewasa ini, sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit semakin kompleks dan terfragmentasi, sehingga kualitas dan keamanan perawatan menjadi fokus utama para penyedia layanan kesehatan, pembuat kebijakan, dan badan akreditasi. Masalah keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan memiliki potensi terjadi insiden keselamatan pasien (IKP) sehingga dapat merugikan pasien dan rumah sakit. RSGM Unsoed merupakan rumah sakit tempat mahasiswa program profesi dokter gigi untuk menempuh pendidikan kliniknya. Insiden keselamatan pasien masih terjadi di RSGM Unsoed dari tahun 2017-2020.

Tujuan Penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara persepsi keselamatan pasien dengan *Safety Behavioural Intent* pada mahasiswa program profesi dokter gigi di RSGM Unsoed.

Metode Penelitian. Jenis penelitian yang digunakan *mixed method* dengan strategi eksploratori sekuensial yaitu kombinasi metode kuantitatif dan metode kualitatif yang dilakukan bertahap. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program profesi dokter gigi sebanyak 75 orang dengan teknik *total sampling* menggunakan instrumen kuesioner dan wawancara kepada mahasiswa program profesi dokter gigi serta tim PPI RSGM Unsoed. Analisis penelitian menggunakan uji hipotesis *Pearson Product Moment* dengan program SPSS.

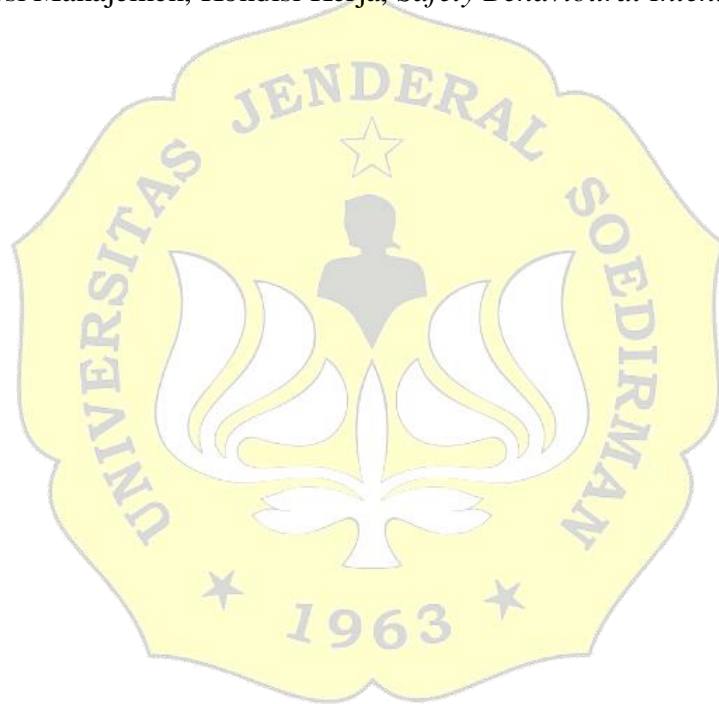
Hasil. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui : (1) terdapat hubungan positif antara iklim kerjasama dengan *Safety Behavioural Intent*, (2) terdapat hubungan positif antara iklim keselamatan dengan *Safety Behavioural Intent*, (3) terdapat hubungan positif antara kepuasan kerja dengan *Safety Behavioural Intent*, (4) terdapat hubungan negatif antara pengakuan stres dengan *Safety Behavioural Intent*, (5) terdapat hubungan positif antara persepsi manajemen dengan *Safety Behavioural Intent*, dan (6) terdapat hubungan positif antara kondisi kerja dengan *Safety Behavioural Intent*. Hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa penerapan keselamatan pasien di RSGM Unsoed sudah dilakukan dengan baik. Internalisasi keselamatan pasien di RSGM Unsoed dilakukan dengan mengikuti pelatihan mempelajari kembali standar operasional prosedur, saling mengingatkan akan resiko munculnya kesalahan antar rekan kerja dan asisten, serta berkonsultasi dengan DPJP saat melakukan perawatan pasien.

Kesimpulan. Iklim kerjasama memiliki hubungan positif dengan *Safety Behavioural Intent*. Iklim keselamatan memiliki hubungan positif dengan *Safety Behavioural Intent*. Kepuasan kerja memiliki hubungan positif dengan *Safety Behavioural Intent*. Pengakuan stres memiliki hubungan negatif dengan *Safety Behavioural Intent*. Persepsi manajemen memiliki hubungan positif dengan *Safety Behavioural Intent*. Kondisi kerja memiliki hubungan positif dengan *Safety Behavioural Intent*.

Implikasi manajerial. RSGM Unsoed dapat mengoptimalkan program pelatihan mahasiswa program profesi dokter gigi baru untuk meningkatkan persepsi keselamatan pasien. Manajemen dapat melakukan koordinasi dan meningkatkan peran serta supervisor klinis/DPJP untuk lebih intens melakukan pembimbingan dan pengarahan terutama berkaitan dengan keselamatan pasien. RSGM Unsoed dapat melakukan survei mengenai keselamatan pasien untuk menilai persepsi keselamatan pasien pada seluruh karyawannya sehingga dapat diketahui faktor yang paling berperan dalam penerapan keselamatan pasien.

Saran. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih luas mengenai analisis pengaruh persepsi keselamatan pasien dengan subyek tenaga medis lainnya di RSGM Unsoed.

Kata Kunci : Iklim Kerjasama, Iklim Keselamatan, Kepuasan Kerja, Pengakuan Stres, Persepsi Manajemen, Kondisi Kerja, *Safety Behavioural Intent*



SUMMARY

HIKMAH FAJAROSITA AZ ZAHRAH, 2020. *Master of Management Program Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University, Purwokerto. This study entitled Analysis of the Relationship Between Patient Safety Perceptions with Safety Behavioral Intent in Dental Medicine Professional Program Students at RSGM Unsoed.*

Background. *Today, the health care system in hospitals increasingly complex and fragmented, so that the quality and safety of care are the main focus of policy makers and accreditation bodies. The problem of patient safety in health services has the potential to occur patient safety incidents, so that it can harm the patient and the hospital. RSGM Unsoed is a hospital where dental medicine profession program students take their clinical education. Patient safety incidents still occur in Unsoed Hospital from 2017-2020.*

Research purposes. *The purpose of this study was to analyze the relationship between patient safety perceptions and safety behavioral intentions in dental medicine professional program students at RSGM Unsoed.*

Research methods. *The type of this research is mixed method research with a sequential exploratory strategy that is a combination of quantitative methods and qualitative methods that are carried out in stages. Respondents in this study were 75 dental medicine professional program students with a total sampling technique using questionnaires and interviews with dental medicine professional program students and PPI team RSGM Unsoed. Research analysis using Pearson Product Moment with SPSS.*

Results. *Based on the results of hypothesis testing known: (1) there is a positive relationship between the climate of cooperation with Safety Behavioral Intent, (2) there is a positive relationship between safety climate with Safety Behavioral Intent, (3) there is a positive relationship between job satisfaction with Safety Behavioral Intent, (4) there is a negative relationship between stress recognition with Safety Behavioral Intent, (5) there is a positive relationship between management perceptions with Safety Behavioral Intent, and (6) there is a positive relationship between working conditions and Safety Behavioral Intent. The results of the qualitative data analysis indicate that the application of patient safety at RSGM Unsoed has been well done. Internalization of patient safety at RSGM Unsoed is carried out by following the training of relearning operational procedures, reminding each other of the risks of mistakes between co-workers and assistants, and consulting with the DPJP when conducting patient care.*

Conclusion. *Safety climate has a positive relationship with Safety Behavior Intent. Job satisfaction has a positive relationship with Safety Behavior Intent. Stress recognition has a negative relationship with Safety Behavioral Intent. Management's perception has a positive relationship with Safety Behavior Intent. Working conditions have a positive relationship with Safety Behavior Intent.*

Managerial Implications. *RSGM Unsoed can optimize student training programs for new dentistry profession programs to improve patient safety perceptions. Management can coordinate and enhance the role of clinical supervisors intensely conduct guidance and direction especially related to patient safety.*

RSGM Unsoed can conduct patient safety surveys to assess patient safety perceptions of all employees so that the factors that play the most important role in patient safety can be identified.

Suggestion. *For further research can conduct more extensive research on the analysis of the influence of the perception of patient safety with other medical personnel subjects at RSGM Unsoed.*

Keywords: *Cooperation Climate, Safety Climate, Job Satisfaction, Stress Recognition, Management Perception, Working Conditions, Safety Behavioral Intent*

